## **BAB VI**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

- Perkembangan fasilitas kota di kota Pematangsiantar dari tahun 2006-2011 yaitu fasilitas pendidikan perkembangan (-1,11%)pertahun, perkembangan fasilitas kesehatan (0,085%) pertahun, fasilitas perbelanjaan bertambah (5,725%) pertahun, terdapat 10 jenis fasilitas RTH : GOR, lapangan olahraga, lapangan upacara, kebun binatang, pemakaman umum, kebun, kebun sawit, sawah, taman lingkungan perumahan dan taman bunga.
- Perkembangan fasilitas fisik kota di kota Pematangsiantar dari tahun 2006-2011 yaitu fasilitas fisik pendidikan perkembangan (10.51%) pertahun, perkembangan fasilitas kesehatan (-22,58%) pertahun,

fasilitas perbelanjaan bertambah (26.61%) pertahun, fasilitas RTH mengalami pertambahan. (-0,05%)

B. Saran

Adapun yang dapat penulis sarankan dalam penelitian ini adalah:

68

- Dalam rangka pembangunan fasilitas perkotaan sebaiknya lebih bertumpu pada kebutuhan masyarakat, agar tidak menimbulkan masalah yang serius.
- 2. Kepada pemerintah, hendaknya mengatur perkembangan fasilitas fisik kota di kota Pematangsintar secara teratur dan harus disesuaikan dengan struktur dan pola spasial kota Pematangsiantaragar dapat terciptanya rupa keseimbangan perkembangan baik di pusat kota maupun pinggiran.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Abu. 1971. *Kependudukan di Indonesia dan Bebagai* Aspeknya. Semarang : Mutiara Permata Widya

Azrul, Azwar. 1979. Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan, Mutiara Sumber Widya, Jakarta

Bintarto, R.1989. Interaksi Desa dan Kota. Jakarta: Ghalia.

Daldjoeni, N. 1999, Geografi Kota dan Desa, Bandung: Alumni.

\_ 1991. Seluk Beluk Masyarakat Kota. Bandung. Alumni.

Etjang, Indan. 1986. Pendidikan Kependudukan dan Keluarga Berencana. Bandung: Alumni.

Ginting, Elvira, Damayanti. 2011 Perkembangan Fasilitas Kota Tebing Tinggi dari tahun 2005-2010. *Skripsi*. Medan : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Khairuddin, H. Pembangunan Masyarakat: Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan (Yogyakatra: Liberty, 1992).

Koestoer. 2001. Dimensi Keruangan Kota, Teori dan Kasus. Jakarta: UI-Press

\_\_\_\_\_. 1995. Perspektif Lingkungan Desa-Kota. Teori & Kasus. Jakarta: UI-Press

Sadyohutomo, Mulyono. 2008, Manajemen Kota dan Wilayah, Bandung: Bumi Aksara.

Sembiring,Elfiyanti. 2002. Perkembangan Fasilitas Perkotaan Di Kota Binjai Tahun 1995-2000. *Skripsi*. Medan : Fakulyas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Manalu Romauli. 2010 Perkembangar \_\_\_\_\_nn prasarana perkotaan Kota SeiRampah

Kabupaten Serdang Bedagai dari tahun 2003-2008. *Skrips* Medan : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Manullang Lucianti. 2004 Pertambahan Penduduk dan Perkembangan Fasilitas perkotaan

di Lubuk Pakam Kab.Deli Serdang dari tahun 1995 – 2002. *Skripsi* Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Melville. C.Branch, Perencanaan Kota Komprehensif: Pengantar dan Penjelasan, Diterjemahkan oleh Bambang Hari Wibisono, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.

Tarigan, Robinson. 2005, Perencanaan Pembangunan Wilayah, Jakarta: Bumi Aksara Yunus, Sabari H. 2009, Klasifikasi Kota, Yogyakarta : Pustaka Pelajar

2008, Manajemen Kota, Yogyakarta Pustaka Pelajar

2010. Strategi Pembangunan Kota Masa Depan Manajemen Kota Menuju Kota Berkelanjutan. Forum Seminar Nasional Perencanaan Tata Ruang Ramah Lingkungan dan Tanggap Bencana. Medan.



,	72
,	73
,	74
J	75
1	76
1	77
1	78
]	Lampiran 1
]	Lampiran 2
	Lampiran 3
	Lampiran 4
E	Lampiran 5

Lampiran 6

Sumber BPS Kota Pematangsiantar

Sumber BPS Kota Pematangsiantar

Sumber BPS Kota Pematangsiantar

Sumber BPS Kota Pematangsiantar

Sumber BPS Kota Pematangsiantar